INDIKASI
DAN
KONTRA INDIKASI OBAT

Dr. dr. Dwi Soelistyoningsih, M. Biomed

Topik Pembahasan

- Nama Obat
- Indikasi Obat
- Kontra Indikasi Obat
- Prosedur Pemberian Obat

Nama Obat

- Nama kimia
  - Memberi gambaran pasti komposisi obat (*asetil salisilat, acetaminofen*)
- Nama generic (sesuai Farmakope VI/2020)
  - obat dengan nama generik sesuai dengan kandungan zat aktif yang ditetapkan oleh Farmakope Indonesia dan INN (International non-propietary Names) serta WHO.

    Obat generic dikelompokkan 2 macam, yi :

    A. Obat generic (*unbranded drugs*) : obat generic yg tidak memakai logo produsen

    pada kemasan

    B. Obat Generik berlogo : obat dengan nama sesuai dengan

    kandungan zat aktifnya disertai logo produsen pada kemasan
- Nama dagang/merek/pabrik(*branded drugs*)
  - Sering disebut nama merek terdaftar yaitu nama sediaan obat yang ditetapkan pabrik pembuat dan terdaftar di departemen kesehatan dari negara tersebut.

› Obat Paten :

- obat dengan hak paten yang diberikan kepada industri farmasi pada obat baru yang ditemukan berdasarkan hasil riset Industri farmasi yang kemudian diberi hak paten untuk memproduksi dan memasarkannya, setelah melalui berbagai tahapan uji klinis sesuai aturan yang telah ditetapkan secara internasional.
- Obat yang telah diberi hak paten tidak boleh diproduksi dan dipasarkan dengan nama generik oleh industri farmasi lain tanpa izin pemilik hak paten selama masih dalam masa hak paten hal ini berdasarkan UU No 14 tahun 2001, tentang paten, masa hak paten dengan masa berlaku 10-20 tahun

› Obat : (Permenkes RI No. 1010/MENKES/PER/XI/2008) tentang Registrasi Obat)

obat jadi yang merupakan sediaan/paduan bahan termasuk produk biologi dan kontrasepsi, yang siap digunakan untuk mempengaruhi/menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosa, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, dan peningkatan kesehatan.

Contoh

Nama Kimia	Nama Generik	Nama Paten
Asam asetil salisilat	Asetosal	Aspilets (Medifarma) Aspirin (Bayer)
Asetaminofen	parasetamol	Sanmol (Sanbe) Pamol (Interbat)
Mefenamic acid	Asam Mefenamat	Mefinal (Sanbe) Lapistan (Lapi)
Phenobarbital	Phenobarbital	Luminal (Bayer)

Aspek legal pemberian obat

a. Obat yang diberikan ke pasien atas order/permintaan dokter (penulisan resep)

b. Perawat bertanggung jawab atas sampainya obat ke pasien

c. Hak asasi pasien harus diperhatikan.

Riwayat Pengobatan

1. **Obat apa yang diterima saat ini / terakhir kali.**
   - **Obat dokter (dengan resep dokter) ?**
   - **Obat bebas / warung ?**
   - **Obat terlarang ?**
2. **Riwayat alergi obat**
   - **Tanyakan pada pasien, apakah ada riwayat alergi terhadap obat tertentu.**
   - **Kemungkinannya : pasien mengetahui/ tdk**
3. **Kaji kemungkinan ketergantungan obat**

Enam (6) hal yang benar dalam pemberian obat

- **1. Benar Klien**
  - Pastikan klien (gelang identitas)
  - Bedakan klien dengan nama yang sama
  - *Medical record number*
- **2. Benar Obat**
  - Pastikan obat dengan resep dokter
  - Pastikan perintah pengobatan tertulis
  - Hindari kesalahan dg baca label obat sebanyak 3X: saat melihat kemasan, sebelum dituang, sesudah dituang
  - Perhatikan obat LASA (*Look Alike Sound Alike*)
- **3. Benar Dosis**
  - Hitung dosis dengan benar, bila ragu tanyakan pada petugas lain (dokter, apoteker/farmasi)
  - Cek kemasan di ampul atau tablet

4. Benar waktu

- Berikan obat sesuai dengan waktunya (berapa kali obat diberikan sesuai t1/2 obat)
- Sebelum/saat/sesudah makan
- Pagi hari/malam hari,dll
- Terjadwal puasa atau tidak

Enam (6)hal yang benar dalam pemberian obat

- **5. Benar rute**
  - Berikan obat sesuai dengan perintah pengobatan
    - IM : intramuskular
    - IV : intravaskuler
    - SC : subcutan
    - SL : sublingual
    - PO : peroral
    - VAG : vagina
    - dll

- **6. Benar dokumentasi**
  - Catat semua tindakan yang telah diberikan
    - Jenis obat
    - Dosis
    - Rute
    - Waktu
    - Tanggal
    - Oleh siapa obat diberikan
  - Catat respon klien terhadap pengobatan

Indikasi & Kontraindikasi Obat

- Indikasi
  - Kondisi dimana obat boleh diberikan
  - Mis: penderita demam (antipiretik), penderita nyeri (analgesik)
  - Indikasi obat : khasiat atau kegunaan suatu obat tertentu
- Kontra Indikasi
  - Kondisi patologis dimana obat tidak boleh digunakan.
  - Mis : gangguan fungsi hati (parasetamol, ketokonazol), gangguan fungsi ginjal (gentamisin).

Jenis Kontraindikasi

Relatif

- suatu kondisi yang membuat pengobatan atau prosedur tertentu mungkin tidak disarankan.
- Hal ini merupakan bentuk kehati-hatian ketika dua obat atau prosedur digunakan secara bersama-sama.Namun, pengobatan atau prosedur tertentu mungkin dapat digunakan jika manfaatnya lebih besar dari risikonya.
- Misalnya, sinar-X tidak dianjurkan pada ibu hamil, kecuali jika benar-benar sangat diperlukan.

Absolut

- suatu kondisi yang membuat pengobatan atau prosedur tertentu benar-benar tidak disarankan. Hal ini karena suatu prosedur atau zat yang digunakan dapat menyebabkan situasi yang mengancam jiwa pasien.Maka dari itu, prosedur atau obat tersebut benar-benar harus dihindari oleh pasien.
- Misalnya kontraindikasi aspirin pada anak-anak karena kemungkinan menyebabkan sindrom Reye yang berbahaya.

Contoh Kontraindikasi

- **Kontraindikasi paracetamol**
  - penggunaannya tidak disarankan untuk penderita gangguan hati dan orang dengan alergi terhadap obat ini. Meskipun paracetamol adalah obat yang sangat aman, obat ini dapat menyebabkan beberapa jenis alergi pada 0,01% penggunanya. Konsumsi paracetamol juga dapat meningkatkan risiko gangguan hati, khususnya jika dikonsumsi berlebihan atau tanpa anjuran dan pengawasan dari dokter.

Contoh Kontraindikasi

- **Kontraindikasi vaksin.**
  - Penderita gangguan kekebalan tubuh yang parah umumnya tidak boleh menerima vaksin dari virus hidup.
  - Wanita hamil umumnya tidak boleh menerima vaksin virus hidup yang dilemahkan.
  - Penderita ensefalopati tidak boleh menerima vaksin mengandung pertusis, jika dalam kurun waktu 7 hari sebelumnya telah menerima dosis vaksin mengandung pertusis yang bukan disebabkan penyebab lain yang dapat diidentifikasi.
  - Penyakit Imunodefisiensi kombinasi parah (SCID) dan riwayat intususepsi merupakan kontraindikasi untuk vaksin rotavirus.

Prosedur Pemberian Obat yang Benar

- **Persiapan**
  - Cuci tangan sebelum menyiapkan pengobatan
  - Periksa riwayat adanya alergi
  - Periksa perintah pengobatan dengan melihat perintah dokter/ kartu obat
  - Periksa label tempat obat sebanyak 3X
  - Periksa tanggal kadaluarsa pada label obat, penggunaan jika obat masih berlaku
  - Periksa ulang perhitungan dosis obat
  - Tuang tablet atau kapsul dalam tutup obat

Prosedur Pemberian Obat yang Benar

- **Pemberian**
  - Periksa identitas klien melalui papan nama/ gelang identitas
  - Untuk obat peroral, tawarkan batu es untuk membaalkan pengecap rasa sewaktu memberikan obat yang rasanya tidak enak
  - Berikan obat yang hanya anda persiapkan
  - Bantu klien mendapatkan posisi yang tepat (tergantung dari rute pemberian obat)
  - Jika memberikan obat pada sekelompok klien, berikan obat terakhir pada klien yang membutuhkan bantuan ekstra
  - Jika lewat injeksi, buang jarum dan tabung suntik pada tempat yang tepat setelah digunakan

YANG TIDAK BOLEH DILAKUKAN PADA SAAT MEMBERIKAN OBAT

- Jangan sampai konsentrasi terpecah sewaktu mempersiapkan obat
- Jangan memberikan obat yang dikeluarkan oleh orang lain
- Jangan mengeluarkan obat dari tempat obat dengan label yang sulit dibaca atau labelnya terlepas sebagian atau hilang
- Jangan memindahkan obat-obat dari satu tempat ke tempat lain
- Jangan memberikan obat yang tanggalnya telah kadaluarsa

Lanjutan ...

- Jangan menduga-duga mengenai obat dan dosis obat, tanyakan jika ragu-ragu
- Jangan memakai obat yang telah mengendap, berubah warna
- Jangan tinggalkan obat-obatan yang telah dipersiapkan
- Jangan berikan suatu obat kepada klien, jika klien tersebutmemiliki alergi
- Jangan memanggil nama klien sebagai satu-satunya cara untuk mengidentifikasi
- Jangan berikan obat, jika klien menyatakan obat tersebut berlainan dengan obat yang telah diterima sebelumnya, periksa perintah pengobatan

TERIMA KASIH